

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Qur'an Siswa Melalui Metode IQRA di TPQ Syuhada Kota Bengkulu

Oleh,

¹Ahmad Ilham, ²Mifta Apriliah, ³Islamiah Istikharah
¹²³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: Ilhambkl1721@gmail.com

Ringkasan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak sejak dini, terutama melalui kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, berdasarkan hasil survei nasional dan observasi di TPQ Syuhada Kota Bengkulu, ditemukan bahwa kemampuan baca Al-Qur'an anak masih rendah, ditandai dengan bacaan yang terbata-bata, pelafalan yang kurang tepat, dan intonasi yang belum sesuai. Padahal, metode IQRA dikenal sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengoptimalkan metode IQRA guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa TPQ. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa KKN melalui pendampingan, penggunaan metode variatif, serta pemberian motivasi berdampak positif terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an anak. Kendala yang dihadapi seperti keterbatasan waktu dan sarana diatasi dengan pendekatan kreatif dan adaptif. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dan pelaksanaan program KKN berbasis keagamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode IQRA, Mahasiswa KKN, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, TPQ Syuhada.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda, terutama anak-anak. Melalui pendidikan ini, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati dapat ditanamkan sejak dini, membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam nilai-nilai etika dan spiritual. Pendidikan Agama Islam berkontribusi signifikan dalam mengembangkan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai spiritual yang esensial dalam membentuk karakter mulia. Hal ini menunjukkan bahwa PAI tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Salah satu fondasi utama dalam PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, berbagai metode telah dikembangkan, salah satunya adalah metode IQRA. Metode IQRA telah dikenal sebagai pendekatan efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak. Metode

ini dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Penelitian oleh Nurhayati et al. (2018) menunjukkan bahwa penerapan metode IQRA dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini secara signifikan, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 76 pada siklus kedua menjadi 84 pada siklus ketiga. Hal ini menegaskan efektivitas metode IQRA dalam membantu peserta didik menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhras yang benar.

Berdasarkan survei Indeks Literasi Al-Qur'an yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Kajian Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan (LK3P) Universitas Indonesia pada tahun 2023, ditemukan bahwa hanya sekitar 48,96% responden yang mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah tajwid dasar. Sementara itu, 44,57% responden berada pada kategori sedang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak-anak TPQ telah mengenal huruf dan harakat Al-Qur'an, kemampuan mereka dalam membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid masih perlu ditingkatkan. Hal ini selaras dengan hasil survei awal di TPQ Syuhada Kota Bengkulu, permasalahan utama pembelajaran pada TPQ Syuhada Kota Bengkulu adalah kemampuan membaca terutama membaca Al-qur'an masih kurang, anak membaca Al-qur'an terbata-bata, intonasi yang kurang jelas dan pelafalan yang kurang tepat. Berdasarkan survei awal, kemampuan membaca Al-qur'an pada TPQ Syuhada Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang kurang membaca Al-qur'an secara tartil, fasih atau pelafalan membaca Al-qur'an yang kurang jelas serta makhorijul huruf yang kurang tepat.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan Al-Qur'an yang mengharapkan siswa mampu membaca dengan baik, dan realitas di lapangan yang memperlihatkan masih rendahnya kualitas bacaan. Padahal, metode IQRA dirancang untuk mengatasi hambatan tersebut. Artinya, terdapat ketidaksesuaian antara efektivitas metode dalam teori dengan implementasinya di TPQ tertentu. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pendampingan intensif, variasi dalam gaya mengajar ustadz/ustadzah, atau kurangnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut, penting untuk menelaah lebih lanjut bagaimana upaya yang diterapkan dalam mengoptimalkan metode IQRA di lingkungan TPQ, khususnya melalui keterlibatan aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Kehadiran mahasiswa KKN sebagai pendamping dalam proses pendidikan keagamaan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Dengan keterbatasan waktu pelaksanaan dan sarana pendukung yang tersedia, mahasiswa KKN dituntut untuk mampu mengadaptasi metode IQRA secara kreatif dan efektif agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal serta mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya berkaitan dengan peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan TPQ, serta pengembangan program KKN berbasis keagamaan. Dari sisi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks pendidikan nonformal. Sementara dari aspek sosial, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola TPQ dalam menjalin kemitraan dengan mahasiswa atau institusi perguruan tinggi.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini akan menggali dan menganalisis bagaimana upaya serta pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas baca Qur'an siswa TPQ melalui metode IQRA di TPQ Syuhada Kota

Bengkulu. Fokusnya adalah pada bentuk kegiatan, teknik penyampaian, serta kendala dan solusi yang ditemukan selama pelaksanaan program.

METODE KEGIATAN PKM

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian lapangan (field research) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi di tengah masyarakat kita dalam bentuk gejala atau proses sosial, dan menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu bentuk penelitian yang menggunakan literatur sebagai sumber perolehan data dan informasi seperti buku, jurnal, artikel, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menjadikan metode kualitatif sebagai cara dalam pengambilan data dengan teknik pengamatan langsung atau survey lapangan.

Penelitian ini bertempat di TPQ Masjid Syuhada yang beralamat di jl. Raden Fatah, Gg. Anggrek II, RT 45/RW 01. No 75, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan KKN dan Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 April 2025–22 Mei 2025.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, artikel, serta sumber informasi yang kami peroleh dari internet dan mengumpulkan data dengan teknik observasi lapangan secara langsung pada objek penelitian yang berikutnya akan dianalisis dengan metode analisis data kualitatif.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Metode IQRA

Metode iqro' merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan media buku iqro'. Yang dimaksud iqro' adalah suatu alat dan merupakan salah satu metode pembelajaran AlQur'an dimana iqro' ini disesuaikan dengan kemampuan dari tingkatan jilid 1 sampai jilid 6. kata iqra' memiliki arti bacalah, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca. Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan kepada Latihan membaca. Pencetus sekaligus penemu metode ini bernama KH. As'ad bin Humamatau K.H (Yogyakarta, 1933-1966). Metode iqro' juga disebut metode Asy-Syafi'i Kelas Iqra' dimana metode ini dibuat secara ringkas dan praktis sehingga memudahkan semua orang dari kalangan berbeda yang ingin belajar Al-Qur'an. Penerapan Metode iqro' yaitu dengan cara santri belajar huruf hijaiyah tanpa mengeja akan tetapi ustad/ah terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar kemudian barulah santri membaca sesuai dengan apa yang diajarkan ustad/ah.

Metode iqro' pertama kali disusun oleh K.H As'ad Humam di yogyakarta yang bukunya berjudul Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an. Buku ini terdiri dari 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis, setiap jilidnya terdapat tata cara pengajarannya dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dan pendidik yang akan menggunakannya.(As'ad,2017) Jadi, pada penjelasan diatas penggunaan buku iqro' yang disusun oleh K.H As'ad Humam dapat memudahkan setiap penggunaanya dalam mempelajari buku iqro' tersebut. Metode Iqra adalah sebuah metode yang digunakan agar mencapai kurang lebih tiga tujuan utama, yaitu: Kemampuan memiliki pengetahuan, Kemampuan memiliki keterampilan, Pengembangan keterampilan. Adapun Sistematika dalam Buku Iqra' yaitu:

1. Iqro' jilid 1

Pada iqro' jilid 1 berisi materi huruf hijaiyah yang bersifat tunggal dan berharokat . Huruf hijaiyah tersebut terdiri dari a-ba-ta-tsa-ja-kha-kho-da-dza-ro-za-sa-sho-dho-to-dzo-

„agho-fa-qo-ka-la-ma-na-wa-ha-ya. Pada materi iqro' jilid 1 ini huruf masih bersifat tunggal yang bertujuan untuk memudahkan santri yang masih beum mengenal sama sekali huruf hijaiyah. Selain itu agar santri mampu mengenal huruf serta makhrojnya secara jelas.

2. Iqra' jilid 2

Materi iqro' jilid 2 memuat tentang huruf hijaiyah yang telah bersambung. Selain itu juga bacaan mad (Panjang) jilid ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan dan pemahaman membaca huruf serta makhrijulnya, dapat membaca huruf bersambung, serta membedakan bacaan Panjang dan pendek.

3. Iqra' jilid 3

Pada jilid 3 materi berupa memuat bacaan dibaca Panjang karena diikuti ya' sukun, kasroh Panjang karena berdiri, bacaan dhommah Panjang karena diikuti wawu sukun.

4. Iqra' jilid 4

Materi pada iqro' jilid 4 berisi tentang bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin. Kemudian juga ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah serta huruf hijaiyah yang berharokatkan sukun.

5. Iqra' jilid 5

Pada jilid 5 memuat bahasan mengenai cara membaca bacaan alif lam qomariyyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf idghom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara-cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf idhom bilaghunnah.

6. Iqra' jilid 6

Pada jilid 6 memuat pelajaran tajwid termasuk bighunnah. Materi utama yaitu cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf ikhfa', pengenalan tanda waqof serta cara membacanya, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat serta cara membaca huruf dalam fawatihussuwar.

Selain memiliki sistematis dalam buku Iqra', Metode ini juga memiliki karakteristik yang khas. Adapun karakteristik tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bacaan langsung, santri langsung diperkenalkan dengan bacaan dengan baris, tanpa mengeja terlebih dahulu.
2. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru hanya menjelaskan topik bahasan dan menyimak, kemudian anak membaca sendiri.
3. Privat/klasikal, privat guru menyimak anak-anak satu persatu ataupun kelompok secara beramai-ramai.
4. Modul (Pokok Bahasan), guru langsung memberikan contoh bacanya, tanpa banyak memberikan istilah.
5. Praktis, buku iqra' tersusun praktis dari segi susunan jilid dan topik materinya.
6. Asistensi, dengan bantuan anak didik yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu guru untuk menyimak teman yang pelajarannya lebih rendah.
7. Sistematis, buku iqra' diatur dengan sistematis sehingga anak tidak merasa terbebani bahwa terdapat peningkatan materi pada setiap jilid yang dibaca.
8. Variatif, buku iqra' tersusun dari segi materi setiap halaman agar tidak monoton.
9. Komunikatif, buku iqra' tersusun dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti.
10. Fleksibel, buku iqra' dapat dipelajari oleh siapa saja baik anak-anak maupun orang dewasa.

Upaya Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Iqro

Program pembelajaran Al-Qur'an hadir sebagai upaya untuk merevitalisasi tradisi mengaji yang telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak lama. Pengajaran

Al-Qur'an bertujuan meningkatkan membaca Al Qur'an pada generasi muda, sekaligus memperkuat ikatan persaudaraan Islam di antara mereka. Program ini juga mendorong tumbuhnya kebiasaan membaca Al-Qur'an, baik secara mandiri maupun kolektif, serta menumbuhkan semangat dan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an.

Kegiatan ini dilakukan di hari senin sampai kamis, di waktu setelah magrib sampai isya. Materi yang diajarkan sesuai kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah belajar mengaji, mahasiswa KKN juga memberikan doa sehari-hari, dan tata cara sholat dan wudhu.

Upaya yang dilakukan mahasiswa KKN terkhusus program studi PAI, untuk meningkatkan kualitas baca qur'an siswa di TPQ masjid syuhada yaitu dengan mengajarkan kepada mereka mulai dari penglafalan huruf hingga tajwid. Selain itu, mahasiswa KKN diharapkan mampu mendekatkan diri kepada siswa agar mengetahui apa kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun upaya yang dilakukan mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas baca Qur'an siswa melalui metode iqro yaitu:

1. Mahasiswa KKN memberikan jadwal yang intensif agar siswa dapat memahami pembelajaran yang diajarkan
2. Mahasiswa KKN membentuk kelompok belajar sesuai dengan jilid iqroyang dipelajari
3. Mahasiswa KKN memiliki semangat untuk mengajarkan baca qur'an kepada siswa
4. Memiliki target disetiap pembelajaran yang diajarkan
5. Mahasiswa KKN memberi bimbingan untuk siswa dalam mendapatkan kesulitan
6. Memberikan reward kepada siswa setelah belajar agar mereka bersemangat dalam belajar membaca al qur'an
7. Mahasiswa KKN mengadakan lomba diakhir pembelajaran
8. Mahasiswa KKN selalu mengevaluasi secara berkala

Di TPQ Masjid syuhada menggunakan metode Iqro yang mana dalam penggunaan metode ini mengharapakan para siswa dapat memahami serta meningkatkan pemahaman tentang baca Al-Qur'an, sehingga penggunaan metode Iqro dalam meningkatkan baca tulis Al- Qur'an ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik klasikal ataupun individual.

Kami berharap dengan adanya mengaji di masjid dapat membantu orang tua menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak-anak mereka. Kami sangat berharap anak-anak lebih memahami, mengenal, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah kami sampaikan kepada mereka.

Faktor pendukung Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Iqro

Dalam pengamatan yang dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan dalam meningkatkan kualitas bacaan Quran melalui metode iqro di TPQ masjid syuhada. Di temukan beberapa faktor pendukung sebagai berikut.

a. Motivasi dalam diri murid

Motivasi yang berasal dari dalam diri murid adalah salah satu faktor krusial dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi ini timbul dari kesadaran dan keinginan pribadi, bukan akibat paksaan dari luar, sebab mereka menyadari bahwa membaca Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan sehingga mereka sangat bersemangat untuk datang dan belajar Al-Qur'an di Masjid Syuhada. Selain itu, mereka tidak belajar membaca Al-Qur'an sendirian, namun bersama teman-teman sebaya mereka, sehingga mereka dapat bermain sekaligus belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih bersemangat dan antusias. Ada juga anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an di Masjid Syuhada karena diajak oleh teman-temannya, dan ada anak lain yang menyatakan ingin menambah wawasan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid maupun melodinya yang indah.

Setelah belajar membaca Al-Qur'an, mereka juga belajar bersama-sama, seperti doa sehari-hari, ayat-ayat pendek, dan tata cara wudhu dengan kakak-kakak KKN yang menyenangkan dan asyik. Setelah mereka selesai belajar, mereka mendapatkan reward dari kakak pembimbing maupun setelah menyelesaikan pembelajaran.

Ketika dorongan motivasi yang telah disebutkan di atas berasal dari dalam diri mereka, maka mereka akan lebih giat untuk belajar dan datang untuk belajar bersama, lebih tekun, dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Motivasi jenis ini menjadi pondasi yang kuat dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam beberapa hari, anak-anak semakin bertambah jumlahnya dan ingin ikut belajar bersama di Masjid Syuhada bersama kakak-kakak KKN.

b. Lingkungan Masjid Yang Memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sangat berpengaruh terhadap semangat dan kenyamanan murid dalam belajar membaca Al-Qur'an. Belajar di lingkungan yang tenang, bersih, rapi, luas, dan juga di masjid itu tidak memiliki dinding agin berembus sehingga tidak terlalu panas terasa nyaman saat berada di sana.

Di Masjid Syuhada, dengan al quran yang layak, dan mereka juga menjaga Al Quran -Nya dengan baik dan rapih karpet masjid yang bersih juga merupakan faktor pendukung dalam proses belajar Al-Quran, tentu akan membuat murid lebih fokus dan semangat. Ketika mereka lupa membawa Al Quran maupun iqro kakak -kakak mahasiswa telah menyediakan al quran dan iqro tersebut agar keefektifan dalam segi waktu terjaga dengan baik. Lingkungan halaman yang rapi dan bersih juga menjadi penunjang penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Halaman yang tertata, bebas dari sampah, serta penuh dengan tanaman hijau memberikan ketenangan tersendiri bagi murid-murid. Mereka bisa merasa lebih betah, nyaman, dan tidak mudah terdistraksi saat belajar membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan berkesan.

c. Masyarakat

Masyarakat sekitar juga mendukung dengan adanya kegiatan baca al quran di masjid syuhada yang telah di lakuann oleh kakak - kakak kkn ,hal ini telah di katakana oleh ketua RT dan pak imam masjid syuhada sebagai tokoh masyarakat setempat dan masyarakat yang datang di masjid syuhada ketika selesai melakukan shalat masjid secara berjamaah. Orang tua juga mendukung adanya kegiatan ini karena mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka sebelum ada kegiatan TPQ di masjid syuhada para orang tua rata rata memberikan les privat khusus kepada anak - anak nya. Dan dengan adanya kegiatan belajar yang di dilaksanakan kakak - kakak kkn di masjid syuhada orang tua pun terbantu.

Mereka merasa terbantu karena anak-anak bisa belajar mengaji dengan baik tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk les privat. Selain itu, kegiatan ini juga membentuk kebiasaan positif bagi anak-anak untuk lebih dekat dengan masjid dan lingkungan yang baik. Orang tua berharap program seperti ini bisa terus berlanjut, bahkan setelah masa KKN selesai, karena dampaknya sangat dirasakan oleh keluarga dan masyarakat sekitar.

d. Mahasiwa

Kakak-kakak mahasiswa memiliki peran penting dalam memberikan semangat kepada murid yang sedang belajar membaca Al-Qur'an. Terkadang murid merasa tidak percaya diri, malu, atau merasa kesulitan memahami bacaan. Dalam situasi seperti ini, peran kakak-kakak mahasiswa sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan moral. Ucapan-ucapan seperti, "Kamu pasti bisa," atau "Pelan-pelan saja, yang penting terus belajar," bisa membuat murid merasa lebih dihargai dan bersemangat. Motivasi yang diberikan secara terus-menerus akan menumbuhkan rasa percaya diri dan keinginan yang kuat dalam diri murid untuk terus belajar.

Selain memberikan motivasi, kakak-kakak mahasiswa juga menjadi teladan dalam membaca Al-Qur'an. Murid cenderung meniru apa yang mereka lihat. Ketika mereka melihat kakak-kakak mahasiswa membaca Al-Qur'an dengan tartil, suara yang baik, dan memperhatikan okum tajwid, mereka akan terdorong untuk mengikuti. Tidak hanya sebagai panutan, kakak-kakak mahasiswa juga membimbing murid secara langsung dan sabar, terutama bagi mereka yang masih kesulitan. Bimbingan yang dilakukan secara konsisten dan penuh kesabaran akan membantu murid untuk perlahan-lahan memperbaiki bacaan mereka dan meningkatkan kemampuannya.

Faktor Penghambat Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Iqro

Hasil dari pengamatan yang telah kami lakukan selama satu bulan di Masjid Syuhada Kota Bengkulu dalam kegiatan KKN, dengan tema untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an siswa-siswi Melalui Metode Iqra' di TPQ Masjid Syuhada Kota Bengkulu. Adapun beberapa faktor penghambat yaitu sebagai berikut.

a. Kurangnya alat dan media Belajar

Pada suatu proses belajar mengajar dibutuhkan sarana prasarana yang cukup memadai agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga terasa lebih nyaman. Jika suatu proses belajar mengajar kurangnya sarana prasarana maka proses tersebut tidak akan bisa menjadi lebih baik dan nyaman, sehingga menyebabkan siswa-siswi menjadi tidak tenang dan tidak fokus ketika belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan proses belajar mengajar masih tetap berjalan, namun masih ada sebagian siswa-siswi serta para mahasiswa atau guru masih kurang nyaman dalam mengajar dan juga kurang sepenuhnya dalam menggunakan alat atau media belajar. Adapun salah satu sarana prasarana yang belum terpenuhi pada proses belajar mengajar di TPQ Masjid Syuhada Kota Bengkulu yaitu meja belajar dan papan tulis. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat bagi seorang siswa dan guru ketika melakukan proses belajar mengajar.

b. Kurangnya Perhatian Keluarga

Hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi kesuksesan seorang siswa dalam membaca Al-Qur'an atau Iqra'. Pada hasil pengamatan di lapangan ada sebagian siswa kurang mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua. Setelah mereka belajar mengaji dan pulang kerumah masing-masing, sebagian diantara mereka ada yang langsung bermain game atau Hp. Hal seperti inilah yang menyebabkan anak-anak menjadi sulit atau lambat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seharusnya orang tua harus menanyakan dan mengulang kembali pelajaran yang didapatkan oleh anak nya ketika TPQ.

Sebagaimana yang jelaskan oleh Ikhsan Sahid Sanjani: "Kadang di rumah orang tuanya tidak mengontrol. Kita memang selalu menekankan orang tua, tapi ada beberapa yang masih belum sempat atau kurang mengontrol dan membimbing. Seorang guru juga sangat membutuhkan dukungan dari orang tua dalam upaya mensukseskan siswa-siswi nya. Oleh sebab itu orang tua juga harus menjadi jiwa seorang guru ketika dirumah dan jangan biarkan anaknya bermain tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Efektifitas Metode Iqro

Penerapan metode iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan siswa Dalam Membaca Al-Quran di TPQ Masjid Syuhada Kota Bengkulu, memberikan kemudahan bagi santri untuk membaca al-Qur'an khususnya melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik serta disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan buku panduan Iqro'. Sesuai dengan teori KH. As'ad Human di dalam bukunya menjelaskan penerapan metode ini sebagai berikut:

- a) Pertama-tama harus diketahui dulu, mulai jilid berapa harus belajar, untuk itu santri dites dulu dengan lembar penjajagan
- b) Pengajaran bersifat privat. Masing-masing santri disimak satu persatu secara bergantian dan hasil belajarnya dicatat pada kartu Prestasi Santri, yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa lain yang menunggu giliran, supaya latihan membaca sendiri atau diberi tugas untuk menulis huruf al-Qur'an.
- c) Pengajaran, juga menggunakan metode CBSA (cara belajar siswa aktif). Guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja tidak perlu mengenalkan istilah-istilah. Dan juga guru tidak dianjurkan untuk menuntun ketika membaca, siswalah yang membaca dengan sendirinya. Jika siswa keliru dalam melafalkan huruf, maka di betulkanlah huruf itu saja dengan isyarat. Jika tetap saja lupa lantunkanlah bacaan yang sebenarnya.

Upaya Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Iqro

Program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di TPQ Masjid Syuhada merupakan bentuk konkret revitalisasi tradisi mengaji dalam masyarakat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menanamkan nilai-nilai Islam, serta membentuk kedekatan spiritual anak-anak dengan Al-Qur'an sejak dini.

Penggunaan metode Iqro terbukti efektif dalam pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an. Metode ini memudahkan siswa untuk mengenali huruf hijaiyah, membaca rangkaian huruf, dan secara bertahap memahami tajwid. Penggunaan metode klasikal dan individual memperkuat efektivitas pengajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Hidayat (2018), bahwa metode Iqro sangat cocok diterapkan di TPQ karena sistematis, mudah, dan sesuai dengan perkembangan anak.

Beberapa strategi yang dilakukan mahasiswa KKN seperti penjadwalan intensif, pembentukan kelompok berdasarkan jilid, pemberian reward, dan evaluasi berkala, sangat berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan temuan oleh Muhaimin (2020), yang menyebutkan bahwa sistem belajar terstruktur dan motivasi eksternal seperti hadiah dapat meningkatkan antusiasme dan keberhasilan anak dalam belajar mengaji.

Selain itu, keterlibatan emosional mahasiswa KKN dengan siswa juga menjadi faktor penting. Mahasiswa bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping yang memahami kebutuhan dan kesulitan siswa. Pendekatan ini didukung oleh hasil studi dari Kurniasari & Sulaiman (2021), yang menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang baik antara guru dan murid akan mempercepat proses belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Pemberian materi tambahan seperti doa harian, tata cara wudhu, dan sholat juga menanamkan nilai edukatif program ini. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang sesuai dengan pendekatan pendidikan Islam holistik.

Faktor pendukung dalam metode iqro di masjid syuhada

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat empat faktor pendukung utama dalam keberhasilan metode Iqro di TPQ Masjid Syuhada. Pertama, motivasi internal murid sangat berperan. Murid yang belajar dengan kesadaran sendiri lebih tekun dan cepat berkembang. Kehadiran teman dan reward setelah belajar memperkuat semangat mereka. Kedua, sarana prasarana yang memadai seperti Al-Qur'an dan Iqro yang layak, tempat belajar yang bersih, dan lingkungan yang nyaman membuat proses belajar lebih fokus dan menyenangkan. Ketiga, dukungan masyarakat dan orang tua memperkuat keberlanjutan program kerja kkn. Orang tua merasa terbantu, dan masyarakat mendorong kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama. Keempat, peran mahasiswa sebagai pembimbing sangat penting. Mahasiswa memberi motivasi, menjadi teladan, dan membimbing dengan sabar, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan membaca murid.

Faktor Penghambat Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Iqro

Di TPQ Masjid Syuhada Kota Bengkulu, ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana masih belum memadai, khususnya dalam hal meja belajar dan papan tulis. Kondisi ini menjadi hambatan utama dalam proses belajar mengajar. Meskipun kegiatan pembelajaran tetap berlangsung, kenyamanan siswa dan guru terganggu akibat keterbatasan fasilitas tersebut. Hal ini berdampak pada menurunnya konsentrasi siswa serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran oleh para pengajar. pendapat Suryosubroto (2009) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung dengan efektif dan menyenangkan menjadi terhambat karena lingkungan belajar yang kurang mendukung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pihak pengelola TPQ maupun dukungan dari masyarakat setempat untuk melengkapi kebutuhan fasilitas belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ tersebut.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. (Nisa 2020) menyatakan bahwa keluarga mempunyai peran besar dalam membentuk kepribadian dan jiwa anak. salah satu faktor penghambat dalam mempelajari Al-Qur'an adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Beberapa siswa berasal dari keluarga yang tidak memberikan perhatian atau dukungan cukup terhadap pembelajaran agama, sehingga mempengaruhi minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di TPQ Masjid Syuhada dengan fokus penerapan Metode Iqro' dalam pembelajaran baca Al-Qur'an telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas bacaan siswa. Metode Iqro', yang disusun secara sistematis dari jilid 1 hingga 6, terbukti efektif dalam membimbing siswa secara bertahap dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penguasaan dasar-dasar tajwid.

Mahasiswa KKN dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu mengelola kegiatan belajar secara intensif dengan pendekatan klasikal dan individual. Mereka juga membentuk kelompok belajar berdasarkan level kemampuan siswa, menetapkan target pembelajaran, serta memberikan motivasi melalui reward dan lomba untuk meningkatkan semangat belajar.

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor seperti motivasi internal siswa, lingkungan masjid yang mendukung, partisipasi masyarakat, dan keterlibatan aktif mahasiswa sebagai pengajar sekaligus pembimbing. Namun, terdapat pula kendala seperti kurangnya fasilitas belajar seperti meja dan papan tulis, serta minimnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak di rumah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa, tetapi juga menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an dan menguatkan hubungan antara masjid, masyarakat, dan mahasiswa KKN sebagai agen perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fatoni. "Filosofi Pendidikan Islam: Membentuk Jiwa Anak Usia Dini Sebagai Cerminan Fitrah Dan Akhlak Mulia." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6, no. 2 (2024): 188–206.
- Agung Wibowo, Aman Simaremare, and Anita Yus. "Analisis Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar." *Journal of Social Interactions and Humanities* 1, no. 1 (2022): 37–50. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.454>.
- Akbar, Ilham Panji, Istiyati Mahmudah, and Siti Fatimah. "Peran Mahasiswa MBKM Mengajar Mengaji Untuk Membantu Siswa MI Darul Ulum Palangka Raya Dalam Membaca Al-Qur ' an Dengan Baik." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 23–34.
- Ali, Fathuddin, and Kamil Falahi. "Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang" 1, no. 1 (2023): 128–35.
- Anggita, Suci. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 32–54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.
- Asrori, Ali Musthofa. "Survei Indeks Literasi Al-Qur'an." *NU Online*, n.d.
- Di, Kelas X B, and M A Muhammadiyah. "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur ' an Menggunakan Metode Iqra ' Pada Siswa" 3 (2024): 397–407.
- Fahrurrosi, M, and A Halik. "Efektifitas Penerapan Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis" *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran ...* 8, no. 1 (2022). <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>.
- Faradibaa, Nadia, Abdul Jalil, and Imam Syafi'i. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Menggunakan Metode Iqro' Untuk Siswa Tunarungu Di Slb- B Jati Wiyata Dharma Tuban." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 183–89.
- Maghribi, Amirul Maliki, Anisa Anisa, Anis Marsela, Syamila Syamila, and Lusi Kemala Sari. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 51–62. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>.
- Mahmudinata, Ady Alfian. "Pendidikan Agama Islam Dan Kecerdasan Emosional: Pendekatan Integratif Untuk Peningkatan Karakter Siswa." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 143–48.
- Margareta, Agatha Lola Margareta, Andini Afiatus Sholehah, Lailatul Fariyah, and Devy Habibi Muhammad. "Efektivitas Metode Iqra'dalam Meningkatkan Literasi Al-Quran Pada Siswa: Studi Kasus Di MTs Darul Ulum Kabupaten Probolinggo." *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal* 1, no. 1 (2025): 1–14.
- Masrikah, Ani, and Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqraâ€TM Dalam Pengajaran Al-Qurâ€TMan Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 142–49. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035.
- Mustofa, Rian, and Ahmad Fajar. "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra Pada Anak-Anak Di Desa Cihanjawa Purwakarta." *Pastabiq : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 48–56. <https://doi.org/10.56223/pastabiq.v1i2.9>.
- Nur Baiti, Mira Yanti Lubis, and Silfa Hafizah Pulungan. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang."

Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (2024): 203–16.
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.

Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.

Nurhayati, Teti, Euis Cici Nurunnisa, and Husni Husni. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'(Penelitian Tindakan Kelas Di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)." *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018).